

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KECACINGAN DAN JENJANG KELAS DENGAN KEJADIAN KECACINGAN *SOIL TRANSMITTED HELMINTH* (STH) PADA SISWA KELAS 4, 5, DAN 6 SD NEGERI 1 PINANG JAYA BANDAR LAMPUNG

O l e h

NOLANDA TRIKANTI

Kejadian kecacingan STH di dunia masih relatif tinggi. Di Indonesia, prevalensi kecacingan STH sebesar 32,6% pada tahun 2006. Pengetahuan dan jenjang kelas akan mempengaruhi perilaku. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya kebersihan diri, lingkungan, serta infeksi cacing, memudahkan anak tersebut terinfeksi oleh STH. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kecacingan dan jenjang kelas dengan kejadian kecacingan STH pada siswa kelas 4, 5, dan 6 SD Negeri 1 Pinang Jaya, Bandar Lampung.

Desain penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan *proportional random sampling* pada 79 siswa di bulan Oktober 2012. Kejadian kecacingan STH diidentifikasi dari pemeriksaan feses menggunakan metode konsentrasi, yang dikategorikan pada terinfeksi dan tidak terinfeksi. Identifikasi pengetahuan siswa diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner dengan 14 pertanyaan, yang dikategorikan dalam pengetahuan baik dan kurang. Uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* dengan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang kecacingan dengan kejadian kecacingan STH, nilai $p = 0,001$. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenjang kelas dengan kejadian kecacingan STH, nilai $p = 1,000$.

Kata Kunci: Pengetahuan, Jenjang Kelas, Kecacingan *Soil Transmitted Helminth* (STH)